

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGHASILAN TERHADAP GAYA HIDUP DI ERA MILENIAL

Dewi Nurhayati¹, Duvan Samudra Laisoka², Tri Ratnawati³, Hwihanus⁴

Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1262300005@surel.untag-sby.ac.id 1262300020@surel.untag-sby.ac.id

triratnawati@untag-sby.ac.id hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstrack

This research aims to analyze and prove the influence of financial literacy and income on lifestyle in the millennial era. This analysis uses financial literacy, income and lifestyle variables in the millennial era. Implementing education to increase understanding of finance in society is very necessary. With increasingly rapid development and economic growth, financial institutions have an important role in the lives of the wider community. While conducting this research, it is important to collect accurate and relevant data, carry out literature collection, and analyze the results carefully. The results of this research show that financial literacy and income have a significant simultaneous and partial influence on lifestyle in the millennial era. Between financial literacy and income, it turns out that financial literacy has a dominant influence on lifestyle in the millennial era, with a partial influence of 52.1%.

Keywords: Financial Literacy, Income, and Lifestyle in the Millennial Era

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penghasilan Terhadap Gaya Hidup Di Era Milenial. Analisis ini menggunakan variabel literasi keuangan, penghasilan, dan gaya hidup di era milenial. Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat luas. Selama melakukan penelitian ini, penting untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan, melakukan pengumpulan kepustakaan, dan menganalisis hasil dengan seksama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penghasilan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap gaya hidup di era milenial. Diantara literasi keuangan dan penghasilan, ternyata literasi keuangan mempunyai pengaruh dominan terhadap gaya hidup di era milenial, dengan pengaruh parsial sebesar 52,1%.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Penghasilan, dan Gaya Hidup Di Era Milenial

PENDAHULUAN

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat luas.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2014: 5). Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan menjadi jalan keluar dari beragam masalah, termasuk mengurangi angka kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan individu agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrument- instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi financial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Mendari dan Kewal, 2013: 130).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun nonbank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Howell dalam Zahroh (2014) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi sering dianggap remeh, sehingga orang cenderung belajar tentang keuangan pribadi melalui proses trial and error.

Literasi keuangan akan menciptakan efek berantai pada tingkat penggunaan produk dan jasa keuangan, yang kemudian dapat meningkatkan keuntungan dan mendorong lembaga keuangan untuk berinovasi dalam mengembangkan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi. Menurut Giltman (2002), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu.

Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi mencakup dua unsur yakni pengetahuan akan keuangan dan seni dalam mengelola. Mengapa seni dalam mengelola itu menjadi sesuatu yang juga penting, karena kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu anda untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yakni

menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

Dengan semakin meningkatnya pembangunan maka semakin terbuka lebar penghasilan masyarakat. Hal ini mendorong masyarakat untuk berperilaku cenderung konsumtif. Dan seiring dengan perkembangan era milenial maka para kaum milenial cenderung berperilaku konsumtif untuk menunjukkan jati dirinya kepada publik.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini menyangkut literasi keuangan dan penghasilan dan variabel terikat gaya hidup di era milenial. Perlu adanya sosialisasi literasi keuangan masyarakat terkait pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, agar perputaran ekonomi semakin lancar.

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh faktor-faktor literasi keuangan dan penghasilan secara simultan (bersama-sama) dan secara parsial terhadap gaya hidup di era milenial serta untuk mengetahui manakah diantara faktor-faktor literasi keuangan dan penghasilan yang berpengaruh dominan terhadap gaya hidup di era milenial.

TELAAH TEORI

Literasi Keuangan

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015: 76). Lusardi (2014: 5) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Sementara itu, Chen dan Volpe (1998: 107) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Berdasarkan PISA 2012: Financial Literacy Assessment Framework (OECD INFE, 2012: 3) dirumuskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan keekonomi dan stabilitas keuangan. Dari sudut pandang konsumen, literasi keuangan yang baik akan memunculkan keputusan pembelanjaan yang mengedepankan kualitas. (Lusardi & Mitchell, 2007)

mendefinisikan melek keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (*jurnal monetary economic*).

Definisi Penghasilan

Mengacu pada OJK, penghasilan adalah sebuah pendapatan yang diperoleh seseorang atau badan sehubungan dengan kegiatan usaha atau pekerjaannya. Penghasilan adalah sejumlah uang yang didapatkan pada jangka waktu tertentu setelah dikurangi dengan biaya dan komponen lainnya. Penghasilan adalah hasil dari usaha organisasi/perusahaan yang diberikan kepada perorangan sebagai balas jasa atas hasil produksinya yang diterima dalam bentuk satuan uang (moneter). (Bukhari, et al 2021).

Indikator penghasilan antara lain;

- (i) penghasilan yang diterima perbulan;
- (ii) pekerjaan;
- (iii) anggaran biaya sekolah;
- (iv) beban keluarga yang ditanggung. (Bukhari, et al 2021).

Definisi Gaya Hidup Milenial

Gaya hidup milenial adalah kebutuhan yang biasa atau masuk akal pada kehidupan generasi milenial selama membeli itu sama-sama ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang utama atau sama-sama diperlukan untuk kebutuhan primer untuk kebutuhan generasi milenial yang lebih berbagi pola perilaku konsumtif. (Silalahi 2020).

Indikator gaya hidup adalah;

- (i) aktifitas (*activity*) meminta kepada konsumen untuk mengidentifikasi apa yang mereka lakukan.;
- (ii) ketertarikan (*interest*) merupakan faktor pribadikonsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Setiap perusahaan dituntut untuk memahami minat dan hasrat para pelanggannya;
- (iii) pendapat (*opinion*) Menyelidiki pandangan dan perasaan mengenai topik-topik peristiwa dunia, trend yang sedang in. Opini merupakan pendapat dari setiap konsumen yang berasal dari pribadi mereka sendiri. (Silalahi 2020)

Penelitian Terdahulu

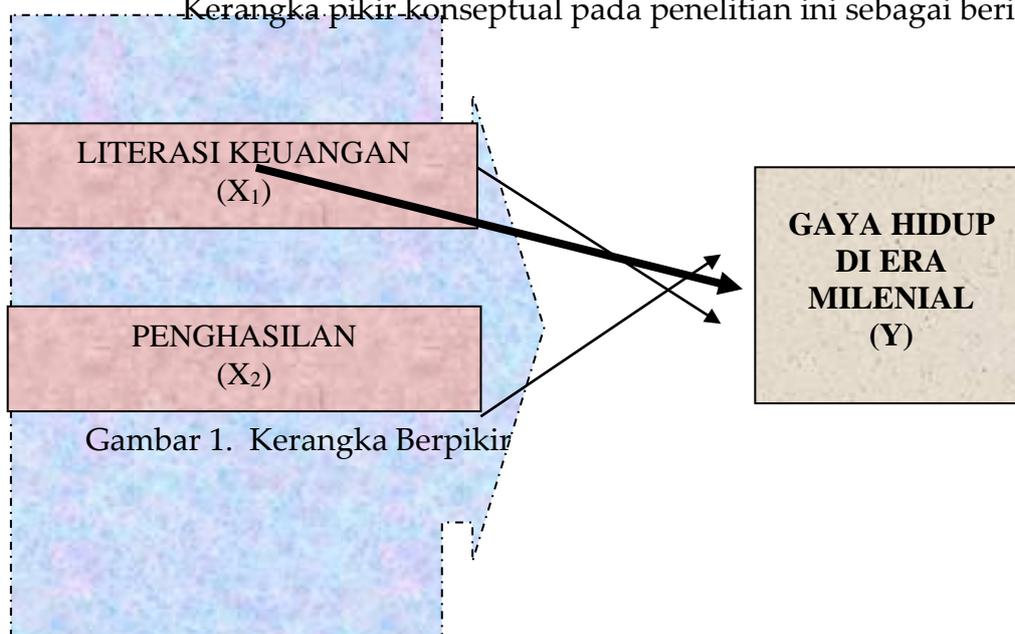
1. Sri Utami Ulfa Rahma, Eri Bukhari, Eri Teguh Prasetyo. 2022. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* Vol.18, No.1, Mei 2022. Metodologi yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner dan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebesar 90 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan model regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan

terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online, (2) secara parsial Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online, (3) secara parsial Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online, (4) secara simultan Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online.

2. Nurul Safura Azizah. 2020. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 92-101). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Melenial di Kota Subang denga batas usia 21-37 Tahun. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki melenial maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, semakin baik milenail mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam pengelolaannya. Terdapat hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan.

Kerangka Berpikir

Kerangka pikir konseptual pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori di muka maka dapat disusun hipotesis penelitian ini yaitu :

1. Diduga literasi keuangan dan penghasilan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap gaya hidup di Era Milenial.
2. Diduga literasi keuangan dan penghasilan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap gaya hidup di Era Milenial.
3. Diduga literasi keuangan mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap gaya hidup di Era Milenial.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian atau pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan sampel. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8).

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive. Menurut Sugiyono (2019) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Dari jumlah populasi kaum milenial di Kota Surabaya, besarnya sampel ditentukan sebanyak 60 orang kaum milenial di Kota Surabaya dengan ketentuan umur antara 25-55 tahun.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dirumuskan dan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel yang akan dianalisis dapat dirumuskan yaitu:

- Variabel bebas atau Independent Variable (X) yang terdiri dari:

X_1 = literasi keuangan

X_2 = penghasilan

- Variabel tergantung atau Dependent Variable (Y) yaitu :
gaya hidup di Era Milenial

Definisi Operasional Variabel

A. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan skala likert dan indikator variabel ini antara lain:

1. pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan
2. pengetahuan produk jasa keuangan,
3. pengetahuan fitur manfaat dan risiko,
4. pengetahuan tentang hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan,
5. keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan,

B. Penghasilan

Penghasilan merupakan hasil dari usaha organisasi/perusahaan yang diberikan kepada perorangan sebagai balas jasa atas hasil produksinya yang diterima dalam bentuk satuan uang (moneter). Pengukuran variabel ini dilakukan dengan skala likert dan indikator variabel ini antara lain:

1. penghasilan yang diterima perbulan;
2. pekerjaan;
3. anggaran biaya sekolah;
4. beban keluarga yang ditanggung.

C. Gaya Hidup di Era Milenial

Gaya hidup di era milenial merupakan kebutuhan yang biasa atau masuk akal pada kehidupan generasi milenial selama membeli itu sama-sama ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang utama atau sama-sama diperlukan untuk kebutuhan primer untuk kebutuhan generasi milenial yang lebih berbagi pola perilaku konsumtif. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan skala likert dan indikator variabel ini antara lain:

1. aktifitas (*activity*) meminta kepada konsumen untuk mengidentifikasi apa yang mereka lakukan.;
2. ketertarikan (*interest*) merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Setiap perusahaan dituntut untuk memahami minat dan hasrat para pelanggannya;
3. pendapat (*opinion*) Menyelidiki pandangan dan perasaan mengenai topik-topik peristiwa dunia, trend yang sedang in. Opini merupakan pendapat dari setiap konsumen yang berasal dari pribadi mereka sendiri.

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan skala likert dan indikator variabel ini antara lain:

- i. Sangat Tidak Baik diberi bobot sebesar = 1
- ii. Tidak Baik diberi bobot sebesar = 2
- iii. Cukup Baik diberi bobot sebesar = 3

- iv. Baik diberi bobot sebesar = 4
- v. Sangat Baik diberi bobot sebesar = 5

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode Kuesioner, suatu cara untuk mendapatkan data dengan menyebarkan Kuesioner yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah jenis pertanyaan tertutup dengan lima alternatif pilihan.
2. Metode Studi Literatur, yaitu mempelajari literatur atau acuan yang ada, baik literatur yang bersifat teoritis maupun literatur dan data instansi sebagai obyek yang diteliti. Studi literatur adalah cara yang digunakan untuk menghimpun sumber data yang berhubungan dengan topik yang diteliti dalam penelitian (Habsy, 2017: 132).

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression analysis*). Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer dan software *SPSS version 21.0 for windows*.

Adapun formula dari model regresi linier berganda tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Gaya Hidup di Era Milenial

X₁ = kepemimpinan

X₂ = kultur organisasi

a = Merupakan konstanta/intersep, perpotongan sumbu X dengan sumbu Y

b₁ , b₂ = adalah koefisien regresi

e = merupakan faktor pengganggu di luar model

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Corrected Item - Total Correlation	r tabel	Validitas
1	Literasi keuangan (X1)	0,810	0,256	Valid
2	Penghasilan (X2)	0,745	0,256	Valid
3	Gaya hidup di era milenial (Y)	0,874	0,256	Valid

Sumber: Output SPSS

Hasil uji reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Reliabilitas
1	Literasi keuangan (X1)	0,868	0,256	Reliabel
2	Penghasilan (X2)	0,871	0,256	Reliabel
3	Gaya hidup di era milenial (Y)	0,866	0,256	Reliabel

Sumber: Output SPSS

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha pada tabel di atas adalah di atas r tabel sebesar 0,256, jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel penelitian adalah reliabel. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha pada tabel di atas adalah di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel penelitian adalah tinggi.

Dari hasil analisis dengan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 21.0, maka dapat diketahui hasil uji F dalam penelitian ini. Adapun hasil analisis uji F – simultan ditunjukkan pada tabel Anova berikut ini:

Tabel 3. Tabel Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10,050	2	5,025	48,946	,000 ^b
Residual	5,852	57	,103		
Total	15,902	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 48,946. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan degree of freedom = $n - k - 1 = 60 - 2 - 1 = 57$ adalah sebesar 3,15. Oleh karena nilai F_h sebesar $48,946 > F_t$ sebesar 3,15; maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini

berarti bahwa dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebasnya.

Hasil uji t – parsial dapat dilihat pada output SPSS dalam tabel koefisien berikut ini:

Tabel 4. Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,168	,406		,414	,680		
X1	,422	,082	,441	5,123	,000	,870	1,149
X2	,545	,090	,521	6,048	,000	,870	1,149

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah sebesar 5,123; penghasilan (X2) adalah sebesar 6,048.

Sedangkan nilai t_{tabel} dengan degree of freedom = $60-2-1 = 57$ dengan tingkat signifikansi (α) = 5% adalah sebesar 1,671. Nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah sebesar $5,123 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,671; maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas literasi keuangan (X1) dapat menerangkan variabel tidak bebas yaitu gaya hidup di era milenial.

Nilai t_{hitung} untuk penghasilan (X2) adalah sebesar $6,048 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,671; maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas penghasilan (X2) dapat menerangkan variabel tidak bebas yaitu gaya hidup di era milenial.

Uji dominan dapat dilihat melalui hasil *standardized coefficient beta* pada output SPSS. Hasil uji dominan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Tabel Koefisien Beta

No	Variabel	Standardized Coefficients Beta
1	Literasi keuangan (X1)	0,441
2	Penghasilan (X2)	0,521

Sumber: Output SPSS

Karena pengaruh parsial literasi keuangan sebesar 52,1% lebih tinggi dari variabel lain maka literasi keuangan mempunyai pengaruh dominan terhadap gaya hidup di era milenial.

Pembahasan

Guna mendukung pengembangan kota metropolitan untuk mencapai visi Kota Surabaya maju dan berkelas dunia maka masyarakat khususnya kaum milenial di kota Surabaya perlu memperbaiki literasi keuangan dan meningkatkan penghasilan sehingga mendukung gaya hidup di era milenial yang semakin meningkat. Pemerintah harus memastikan bahwa memiliki masyarakat khususnya kaum milenial yang berkualitas tinggi dan terlatih dengan baik didukung dengan literasi keuangan kerja yang baik dan lengkap serta penghasilan yang tinggi agar dapat meningkatkan dan mendukung gaya hidup milenial dan tidak ketinggalan jaman.

Dari analisis hasil penelitian diketahui bahwa Literasi keuangan dan penghasilan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup di era milenial. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, tabungan, dan pengelolaan risiko keuangan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab. Bagi generasi milenial, memiliki literasi keuangan yang baik sangat penting karena mereka dihadapkan pada berbagai pilihan keuangan seperti investasi saham, asuransi, dan pinjaman online.

Setelah melalui beberapa tahap penelitian dan analisis hasil penelitian, telah membuktikan bahwa literasi keuangan dan penghasilan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap gaya hidup di era milenial. Literasi keuangan dan penghasilan mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap gaya hidup di era milenial. Diantara faktor-faktor literasi keuangan dan penghasilan, ternyata penghasilan mempunyai pengaruh dominan terhadap gaya hidup di era milenial, dengan pengaruh parsial sebesar 52,1%.

Sehubungan penghasilan merupakan variabel dengan pengaruh dominan maka pemerintah perlu selalu berupaya meningkatkan kesempatan lowongan pekerjaan dan meningkatkan penghasilan masyarakat baik melalui pendidikan yang berkualitas kepada kaum milenial sehingga mampu meningkatkan penghasilan dan taraf hidupnya, maupun meningkatkan upah secara umum bagi para pekerja. Dengan peningkatan penghasilan maka kaum milenial dapat memenuhi gaya hidupnya dan kebutuhan di era milenial yang selalu meningkat pesat.

Masyarakat dan pemerintah perlu memfokuskan pada edukasi masyarakat khususnya kaum milenial dalam hal literasi keuangan baik literasi keuangan sebagai prioritas dalam meningkatkan kebijakan dalam pola konsumsi masyarakat khususnya dalam hal gaya hidup di era milenial dengan wawasan literasi keuangan yang perlu ditingkatkan mengingat kebutuhan masyarakat yang didukung dengan literasi keuangan terus berkembang, karena adanya tuntutan masyarakat untuk kelancaran ekonomi yang semakin meningkat.

Beberapa literasi keuangan yang perlu ditingkatkan baik secara pribadi maupun adanya pembinaan oleh pemerintah, antara lain literasi keuangan bagi kaum milenial berupa: pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, pengetahuan produk jasa keuangan, pengetahuan fitur manfaat dan risiko, pengetahuan tentang hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa poin yaitu:

1. Literasi keuangan dan penghasilan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap gaya hidup di era milenial.
2. Literasi keuangan dan penghasilan mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap gaya hidup di era milenial.
3. Diantara literasi keuangan dan penghasilan, ternyata literasi keuangan mempunyai pengaruh dominan terhadap gaya hidup di era milenial, dengan pengaruh parsial sebesar 52,1%.

Saran

Pemerintah perlu selalu berupaya meningkatkan kesempatan lowongan pekerjaan dan meningkatkan penghasilan masyarakat baik melalui pendidikan yang berkualitas kepada kaum milenial sehingga mampu meningkatkan penghasilan dan taraf hidupnya, maupun meningkatkan upah secara umum bagi para pekerja. Dengan peningkatan penghasilan maka kaum milenial dapat memenuhi gaya hidupnya dan kebutuhan di era milenial yang selalu meningkat pesat.

Kaum milenial perlu meningkatkan pemahaman tentang Perencanaan Keuangan dimana Literasi keuangan membantu milenial untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Kaum milenial perlu membuat tujuan keuangan yang jelas dan mengambil langkah-langkah untuk mencapainya.

Pemerintah harus memastikan bahwa memiliki masyarakat khususnya kaum milenial yang berkualitas tinggi dan terlatih dengan baik didukung dengan literasi keuangan kerja yang baik dan lengkap serta penghasilan yang tinggi agar dapat meningkatkan dan mendukung gaya hidup milenial dan tidak ketinggalan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2017. *Analisis Regresi. Teori, Kasus, dan Solusi*. BPFE. Yogyakarta.
- Chen, H., & Volpe, R. p. 1998. An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial service review* 7 (2).
- Christina, Whidya Utami. 2016. *Manajemen Ritel*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. 2021. Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, 17(2).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. 2002. *Principles of Managerial Finance*. Edisi Sepuluh. Pearson. Addison Wesley.
- Gujarati, Damodar. 2019, *Essential of Econometrics*, International Edition, Singapore, Mc Graw-Hill.
- Habsy, B. A., Hidayah, N., Lasan, B. B., Muslihati, M., & Fudholi, A. 2019. The Development Model of Semar Counselling to Improve the Self-Esteem of Vocational Students with Psychological Distress. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 14(10).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. 2014. The Economic Importance of Financial. Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1).
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal JMK*, Volume 17 No. 1. Maret. 2015.
- Mendari, dan Kewal. 2013. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa. STIE MUSI. *Jurnal Economia*. Vol. 9 No. 2.
- Nuritasari, R. I., & Arwiyah, M. Y. (2019, April). Studi Komparatif Preferensi Kinerja Karyawan Berdasarkan Generasi X dan Y pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung. *e-Proceeding of Management*, VI(1), 1386.
- Nurul Safura Azizah. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020.
- PISA 2012: *Financial Literacy Assessment Framework* (OECD INFE, 2012)
- Rahma, Sri Utami Ulfa, Eri Bukhari, Eri Teguh Prasetyo. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* Vol.18, No.1, Mei 2022.
- Ratnawati, Tri, Fatma Rohmasari, I Nyoman Lokajaya. (2017) *Strategi Financial Literacy & Financial Inclusion Sebagai Trigger Kesejahteraan Masyarakat Industri Kecil Kawasan Wisata Giri Kabupaten Gresik Jawa Timur*.
- Ratnawati, Tri, Siti Mujanah, I Nyoman Lokajaya. (2018) *Literasi keuangan dan Pemasaran Bagi Wirausaha Industri Kecil*.
- Silalahi, Amllys Syahputra, Setiawan; Yeni Absah. 2020. The Influences of Organizational Culture, Job Satisfaction and Motivation on Employee Performances at PT Sumatra Sistem Integrasi Medan. *International Journal of Business and Commerce* Vol. 5, No.06

- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2015. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Stillman, D., & Stillman, J. 2018. *Generasi Z*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2022. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Albeta.
- Sujarweni, V. W. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Zahroh, Fatimatus.2014."Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB semester 3 dan 7". Skripsi.UNDIP.